

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG RUAM POPOK PADA ANAK DIBAWAH 3 TAHUN DI PUSKEMAS DELI TUA**

**Rossie Olivia Austin Tarigan<sup>\*</sup>, Julietta Hutabarat, Samsider Sitorus**

Program Studi Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Medan, Sumatera Utara, Indonesia

[rossieolivia31@gmail.com](mailto:rossieolivia31@gmail.com)

**Abstrak**

**Pendahuluan:** angka kejadian ruam popok mencapai 7-35% dengan bayi yang berusia dibawah 3 Tahun dari angka kelahiran 4.746.438 anak. Pengetahuan yang kurang pada ibu dapat menyebabkan ruam popok yang mengakibatkan anak menjadi tidak nyaman dan gelisah. **Tujuan:** penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang ruam popok pada anak dibawah 3 tahun.

**Metode:** jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimen*, rancangan *pre and post test design*. Populasi sebanyak 360 orang, dan jumlah sampel diambil dengan teknik purposive sampling sebanyak 78 orang. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dengan jumlah soal 20 butir. Selanjutnya dianalisis menggunakan *Paired Sample T-Test*. **Hasil:** ditemukan hasil rerata pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi tentang ruam popok adalah 10.3974 dan sesudah diberikan edukasi tentang ruam popok adalah 15.8590. Diperoleh selisih rata-rata 5.4616, dengan p-value  $0.000 < 0.05$  maka  $H_1$  diterima.

**Kesimpulan:** artinya terdapat peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

**Kata Kunci :** Edukasi, Pengetahuan, Ruam Popok

***The Influenc of Education on Mother's Knowledge about Diaper Rashes in Children Under 3 Years at Puskesmas Deli Tua***

***Abstract***

***Introduction:*** incidence of diaper rash reaches 7-35% in infants under 3 years of age with a birth rate of 4,746,438. Inadequate mother's knowledge can trigger diaper rash and cause discomfort and anxiety in children. ***Objective:*** the purpose of this study was to determine the effect of education on mothers' knowledge about the incidence of diaper rash in children under 3 years. ***Methods:*** this research is a *Pre-Experimental study with pre and post test design*. Examining used purposive sampling 78 people as samples taken from a population consisting of 360 mothers. The knowledge questionnaire, with 20 questions, was used as a research instrument, and was analyzed using the *Paired Sample T-Test*. ***Result:*** the results of the average knowledge of mothers before education about diaper rash was 10.3974; while after education it became 15.8590, found a difference of 5.4616 and p-value  $0.000 < 0.05$ ,  $H_1$  is accepted.

**Conclusion:** which means that there was an increase in the level of knowledge of mothers between before and after education.

**Keywords:** Education, Knowledge, Diaper Rash

## PENDAHULUAN

Dalam suatu keluarga memiliki seorang anak adalah hal yang luar biasa. Keadaan ini menciptakan aliran emosi yang bermacam-macam, mulai dari suka dan cita serta harapan yang tinggi hingga kekhawatiran yang besar untuk merawat seorang anak. Merawat dan menjaga pertumbuhan anak adalah sesuatu yang harus dipikirkan dengan baik dan matang, Oleh karena itu sering kali orang tua keliru dalam mengasuh dan merawat anak mereka dengan benar. Kebutuhan anak bukan hanya tentang makanan sebagai penunjang pertumbuhan, akan tetapi juga termasuk perawatan kulit pada anak. Salah satunya orang tua sering sekali menyepelekan perawatan kulit pada anak, tanpa mereka sadari dapat menimbulkan beberapa dampak negatif pada kulit anak seperti ruam popok (1).

Salah satu masalah kulit pada anak adalah ruam popok, Masalah kulit iritasi atau peradangan yang terjadi pada area popok yaitu selangkangan, perut, bokong, dan area anogenital, yang umum terjadi pada bayi dan balita yang memakai popok. Ruam popok dapat diartikan sebagai infeksi kulit akibat kontak yang terlalu lama dengan urin dan feses yang dikombinasikan dengan tekanan dan gesekan popok sekali pakai atau disposable (2). Tanda dan gejala ruam popok dapat berkisar dari ringan hingga parah. Gejala awal gangguan ringan termasuk sedikit kemerahan pada kulit di sekitar yang membatasi penggunaan popok, lecet atau luka kecil pada kulit, bercak merah mengkilap, terkadang menyerupai luka bakar, dan bengkak di area yang sering bersentuhan dengan popok (3).

Penyebab ruam popok adalah jamur (*Candida*), untuk mencegah tumbuhnya jamur maka dilakukan Perawatan perineal atau

perawatan area yang tertutup popok (4). Salah satu penyebab terjadi ruam popok ialah kurangnya perawatan kulit bayi yang benar seperti: kebersihan kulit yang tidak terpelihara, tidak mengganti popok sehabis anak buang air besar dan buang air kecil, penggunaan sabun yang ternyata memperburuk keadaan ruam (5).

Berdasarkan data yang di keluarkan oleh Badan Kesehatan Dunia World Health Organization (WHO) Tahun 2018 prevalensi ruam popok pada anak cukup tinggi sebesar 25% dari 6.840.507.000 anak yang lahir di dunia kebanyakan menderita ruam popok akibat penggunaan popok, berdasarkan data profil anak Indonesia (2019) angka kejadian ruam popok di Indonesia telah mencapai 7-35% dengan bayi yang berusia dibawah 3 Tahun dari angka kelahiran 4.746.438 anak. Penelitian yang dilakukan di Jakarta dari 95 responden, 25 responden terkena ruam popok atau 26% dari total sampel (6).

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimen* dengan rancangan *Pre and Post Test Design*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 maret sampai dengan 4 april 2023. Tempat penelitian adalah Desa kedai durian di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua. Populasi sebanyak 360 orang, dan jumlah sampel sesuai kriteria menggunakan *Purposive Sampling* yaitu sebanyak 78 orang. Penelitian diawali dengan memberikan kuesioner pengetahuan. Lalu diberi edukasi dan terakhir diberikan lagi kuisisioner yang sama. Setelah itu dinilai jumlah benar *pre* dan *post test* edukasi. Uji statistic yang digunakan adalah *Paired Sample T-Test*, dimana sebelumnya sudah dilakukan uji Normalitas dengan hasil data berdistribusi normal (7).

**HASIL**

**Analisis Univariat**

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu yang Memiliki Anak Dibawah 3 Tahun**

<b>Karakteristik</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>Umur</b>		
< 20tahun	8	10.3
20-35 tahun	55	70.5
>35 tahun	15	19.2
<b>Pendidikan</b>		
Rendah	14	17.9
Menengah	45	57.7
Tinggi	19	24.4
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja	35	44.9
Bekerja	43	55.1
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 1 dari 78 ibu di Desa Kedai Durian wilayah kerja Puskesmas Deli Tua tahun 2023 dapat diketahui, berdasarkan umur mayoritas ibu berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 55 responden (70.5%). Berdasarkan

pendidikan mayoritas ibu berpendidikan Menengah (SMA/SMK) yaitu sebanyak 45 responden (57.7%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas responden bekerja yaitu sebanyak 43 responden (55.1%).

**Analisis Bivariat**

**Tabel 2 Rerata Pengetahuan Ibu tentang Ruam Popok pada Anak Dibawah 3 Tahun Sebelum dan Sesudah Dilakukan Edukasi**

<b>Pengetahuan Ibu</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>
Sebelum	10.3974	3.30029
Sesudah	15.8590	2.97489

Berdasarkan tabel 2 rerata pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi tentang ruam popok pada anak dibawah 3 tahun adalah 10.3974 dengan simpanan baku 3.30029 dan

sesudah diberikan edukasi tentang rumah popok pada anak dibawah 3 tahun rata-rata pengetahuan ibu adalah 15.8590 dengan

simpanan baku 2.97489. Diperoleh peningkatan rata-rata pengetahuan ibu sebesar 5.4616.

**Tabel 3 Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan Ibu tentang Ruam Popok pada Anak Dibawah 3 Tahun di Puskesmas Deli Tua**

Pengetahuan Ibu	Mean	SD	Selisih Mean	P- Value
Sebelum	10.3974	3.30029	5.4616	0.000
Sesudah	15.8590	2.97489		

Berdasarkan tabel 3 ibu yang diberikan edukasi menunjukkan nilai *p value* 0.000 lebih kecil dari 0.005 sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang ruam popok pada anak dibawah 3 tahun di puskesmas deli tua tahun 2023.

**PEMBAHASAN**

**Rerata Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi tentang Ruam Popok pada Anak Dibawah 3 Tahun**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 78 ibu, terdapat peningkatan rerata pengetahuan ibu sebesar 5.4616, dimana sebelum diberikan edukasi tentang ruam popok adalah 10.3974 dan sesudah diberikan edukasi tentang ruam popok adalah 15.8590.

Menurut Notoatmodjo, edukasi kesehatan adalah implementasi pengetahuan di dalam bidang kesehatan. Secara menyeluruh, edukasi kesehatan ialah kegiatan yang memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik baik individu, kelompok atau masyarakat dalam menjaga dan menambahkan pengetahuan kesehatan pada masyarakat (8).

Penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Parangloe & Gowa (2018) bahwa edukasi dapat meningkatkan pengetahuan karena edukasi berpengaruh pada pengetahuan responden, seperti penelitian Parangloe & Gowa(2018) sebelum diberikan edukasi responden memiliki

pengetahuan sebesar 7% dan setelah diberi edukasi meningkat menjadi 26% (9).

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dalam penerimaan edukasi adalah umur. Berdasarkan Tabel 4.1 mayoritas umur ibu yang memiliki anak dibawah 3 Tahun di Desa Kedai Durian berumur 20-35 tahun sebanyak 55 responden. Semakin bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologi (mental). Pada aspek psikologis taraf berpikir seseorang akan semakin matang dan dewasa. Umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya umur maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik<sup>(10)</sup>. Hasil penelitian Riset (2018), menyatakan bahwa responden yang berpengetahuan baik mayoritas umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 23 orang (52,3%) (11).

Edukasi juga sangat erat hubungannya dengan pendidikan, bahwa seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media masa, sebaliknya tingkat pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru. Dalam penelitian Asyaul Wasiah et al, (2021) dari 29 Ibu yang berpendidikan rendah 48,3% dan berpendidikan menengah 51,7% dari pendidikan ini juga yang mempengaruhi pengetahuan ibu yang rendah

tentang menjaga kebersihan popok sehingga terjadi nya ruam popok (12).

### **Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan Ibu tentang Ruam Popok pada Anak dibawah 3 Tahun**

Hasil penelitian menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang ruam popok pada anak dibawah 3 tahun di puskesmas deli tua tahun 2023 dengan nilai *p-value* sebesar 0.000 (*p-value* < 0,05) Artinya terdapat perbedaan rata-rata yang bermakna sebelum dan sesudah.

Penelitian Hayati dkk, bahwa kegiatan edukasi dapat meningkatkan pengetahuan responden. Menggunakan uji *paired sample t-test*, dengan rata-rata nilai *pre-test* adalah 55,1846 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 80,2615. Nilai sig= 0,000 (<0,05) menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan santri yang signifikan tentang penyakit skabies setelah diberikannya edukasi kesehatan (13).

Menurut Notoatmodjo selain media audio visual, *leaflet* juga sangat efektif untuk menyampaikan pesan-pesan secara sistematis, singkat dan padat dalam bentuk baik tulisan maupun gambar (biasanya lebih banyak tulisan). Media ini sangat efektif (dapat dibaca berulang-ulang) untuk menyampaikan pesan yang sistematis, singkat dan padat. Menurut pendapat Meidiana dkk, menjelaskan bahwa pemberian informasi secara formal maupun *non-formal* dapat meningkatkan pengetahuan. Salah satu pemberian informasi *non formal* yang sering digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah *leaflet* sangat efektif untuk menyampaikan pesan-pesan secara sistematis, singkat dan padat dalam bentuk buku, baik tulisan maupun gambar (biasanya lebih banyak tulisan). Media ini sangat efektif (dapat dibaca berulang-ulang). *Leaflet* juga digunakan sebagai alat bantu dalam latihan atau pendidikan, untuk menimbulkan perhatian

terhadap sesuatu masalah, mengingatkan sesuatu pesan atau informasi (14).

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Suarningsih yang meneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan orang tua, hasil penelitian menunjukkan pengetahuan lebih baik setelah menerima *leaflet*, karena *leaflet* sebagai media informasi bermanfaat untuk mengubah pengetahuan orang tua karena memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi dimana *leaflet* dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi orang tua pada materi dalam *leaflet* karena disajikan dengan gambar-gambar yang menarik. Fungsi afektif dimana *leaflet* mampu menggugah emosi dan sikap orang tua. Fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar (15).

Edukasi sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin baik pengetahuan ibu maka semakin sedikit kejadian ruam popok. Hal ini disebabkan karena ibu yang berpengetahuan baik sudah tau pentingnya merawat dan menjaga perawatan kulit pada anak.

### **KESIMPULAN**

Rerata nilai pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi tentang ruam popok pada anak dibawah 3 tahun adalah 10.3974 dan sesudah diberikan edukasi tentang ruam popok rerata pengetahuan ibu adalah 15.8590. Diperoleh selisih rata-rata 5.4616 artinya antara sebelum dan sesudah ada peningkatan rata-rata pengetahuan ibu sebesar 5.4616. Ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang ruam popok pada anak dibawah 3 tahun.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang telah banyak membimbing dan memberi arahan kepada saya agar penelitian

ini terlaksana dengan baik, kepada Kepala Puskesmas Deli Tua yang telah memberikan izin sebagai tempat pelaksana penelitian, serta Bidan Desa Kedai Durian dan seluruh responden penelitian yang banyak memberikan bantuan dan dukungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Humune H. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Kejadian Ruam Popok pada Bayi di BPS Zulfiah. *Midwifery J Akbid Griya*. 2018;5(2):84–9.
2. Salsabilah F. Penatalaksanaan Ruam Popok pada Bayi Usia 1-3 Bulan di BPM Hoszaimah Bangkalan. [Disertasi]. Repository Stikes Ngudia Husada Madura; 2021.
3. Angraini. Hubungan Penggunaan Popok Instan terhadap Kejadian Ruam Popok pada Bayi di Posyandu. *J Surya Med*. 2019;5(2):122–7.
4. Novita Sari E. Jenis Popok dan Perawatan Perineal pada Bayi 0-12 Bulan. *J Holist Tradit Med*. 2020;2(1).
5. Basri AI, Isnanto R, Rangga P, Baliawan D. Sosialisasi Ruam Popok untuk Meningkatkan Wawasan Ibu Posyandudemi Balita yang Sehat. *J Kreat Pengabd Kpd Masy*. 2022;5(6):1898–909.
6. Ullya, Widyawati, Armalina D. Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Pemakaian Disposable Diapers pada Batita dengan Kejadian Ruam Popok. *Diponegoro Med J*. 2018;7(2).
7. Ketut Swarjana. *Statistik Kesehatan*. Denpasar: Andi Offset; 2017.
8. Amalia F, Nugraheni SA, Kartini A. Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Pengetahuan dan Praktik Calon Ibu dalam Pencegahan Kurang Energi Kronik Ibu Hamil. *J Kesehat Masy*. 2018;6(5):307–77.
9. Parangloe P, Gowa K. Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang IMD Di Wilayah Kerja Puskesmas Parangloe Kabupaten Gowa. *J Antara Kebidanan*. 2018;1(1):7–13.
10. Ermawati DH, Cahyanto EB, Musfiroh M. Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Pentavalen Lanjutan pada Batita di Kelurahan Keprabon Surakarta. *J Edu Midwifery*. 2017;1(2):68–78.
11. A Pinilih D. Maternal Behavior in Giving Immunization Dpt/Hb-Hib in Sinabang Subdistrict. *J Med Malahayatialahayati*. 2018;1(2):61–9.
12. Asyaul Wasiah, Ida Susila, Salma Nabila. Relationship Between Diaper Use and Skin Irritation Incidence in Toddlers Aged 0-3 Years at PMB Ani Mahmudah Lamongan. *Embrio J*. 2021;13(2):164–71.
13. Hayati I, Anwar EN, Syukri MY. Health Education in Efforts to Prevent Scabies at Islamic Boarding School of Harsallakum Madrasah Tsanawiyah Bengkulu. *J Ilm Pengabd Pada Masy*. 2021;3(1):23–8.
14. Meidiana R, Simbolon D, Wahyudi A. Pengaruh Edukasi melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight. *J Kesehat*. 2018;9(3):478.
15. Suarningsih K, Darma S, Rismawan M. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Orang Tua. *J Ris Kesehat Nas*. 2017;1(1):8–16.